

Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di SDN 1 Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021

¹Sukarto, ²Maulida Arum Fitriana, ³Aswiatun Hasanah

STKIP Hamzar, PGSD

Email: soekarto43@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Gaya Belajar Siswa berprestasi dan mengetahui Faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi di SDN 1 Gondang. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara pada siswa-siswa berprestasi di kelas tinggi. Objek pada penelitian ini adalah 5 siswa berprestasi dengan prestasi akademik dan non akademik pada 3 tahun terakhir. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Hasil penelitian ini adalah bahwa kelima siswa berprestasi ini memiliki gaya belajar dengan komposisi yang berbeda-beda, namun kelima siswa ini dominan menggunakan gaya belajar visual dan auditori. Faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa tersebut ada dua yaitu factor internal (jasmani, hereditas, bakat dan minat) dan factor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat).

Kata Kunci: *gaya belajar, siswa berprestasi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak asasi setiap Negara Indonesia dan untuk itu setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status social, status ekonomi, suku, etnis, agama dan gender. Sejalan dengan pembukaan UUD itu, batang tubuh konstitusi tersebut diantaranya pasal 20. Pasal 28 C ayat (1). Pasal 31, dan pasal 32, juga mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhla mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang (kemdikbud, 2014).

Tujuan pendidikan adalah terciptanya proses pembelajaran yang terarah. Sehingga diharapkan guru dapat terlibat langsung dalam pengelolaan lingkungan belajar yang efektif serta menjadi peranan penting dalam proses belajar siswa.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar, yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar (Suardi & Marwan, 2019: 19).

Jadi, belajar adalah suatu proses usaha seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Sobry Sutikno, 2013: 3-4). Dalam hal ini siswa yang belajar memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan kemampuannya dalam menguasai suatu materi. Siswa harus memiliki gaya belajar untuk mengenal diri dan mengetahui kebutuhannya.

Setiap siswa tentu memiliki gaya belajar yang berbeda. Ada berbagai pendekatan dalam gaya belajar yakni, gaya

belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Menurut Piyatna Andri (2013: 3) Gaya belajar adalah cara dimana anak-anak menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar. Sebagian anak menerima informasi lebih baik dengan cara visual. Sebagian lagi dengan cara auditori.

Jadi, gaya belajar merupakan suatu cara maupun kebiasaan siswa dalam menguasai sebuah materi pada pembelajaran tertentu. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tergantung bagaimana cara siswa menguasai atau menangkap informasi melalui beberapa pendekatan.

Prestasi belajar merupakan keseluruhan hasil belajar peserta didik secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Peserta didik yang berprestasi dapat dikondisikan sejak pertama ia memperoleh informasi pembelajaran. Prestasi akademik dapat dipersiapkan semenjak awal pembelajaran oleh peserta didik. Prestasi belajar siswa tidak dapat di pisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut (Lestari Dwi Mega, 2019: 2)

Suatu proses pembelajaran dikelas setiap siswa memiliki gaya belajarnya tersendiri ketika sedang melakukan proses pembelajaran. Siswa yang kurang paham atau tidak begitu mengetahui dan memahami gaya belajarnya, biasanya sulit menyesuaikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa yang berprestasi pasti memiliki alasan atau sebab mengapa ia bisa meraih sebuah prestasi.

Dengan gaya belajar tersebut siswa dapat meraih prestasinya. Untuk mendapat informasi dari materi-materi yang didapat dari proses belajar. Siswa menyimpan informasi dengan cara khasnya atau gaya belajarnya, mengolah, menyerap, dan menyimpan hingga terbentuk prestasi yang optimal.

Di Kecamatan Gangga ada salah satu sekolah berprestasi karena sering mendapatkan juara dari berbagai olimpiade di sekolah antar kabupaten. Sekolah tersebut berada di SDN 1 Gondang. Karena di sekolah tersebut sering sekali mendapat juara olimpiade maka tentu sekolah tersebut memiliki siswa-siswa yang unggul atau berprestasi, dan siswa berprestasi pasti memiliki gaya belajarnya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal bersama guru-guru dan kepala sekolah SDN 1 Gondang pada hari Rabu 3 maret 2021 bahwa sekolah tersebut benar-benar menjadi sekolah berprestasi, terbukti dengan piagam-piagam serta juara-juara lomba yang selalu diraih dalam tiga tahun terakhir diantara lain salah satunya juara I IMSO (IPA) diraih oleh siswa Ghea Faiha'Salsabila, juara I Calis kelas II diraih oleh siswa Nune Bani Soleh, tidak hanya di bidang akademik namun dibidang non akademik juga diantaranya juara I lomba puisi, juara I pidato putri, juara II mendongeng dan masih banyak lagi juara-juara yang telah diraih oleh siswa-siswa SDN 1 Gondang seperti lomba anyaman, cerita gambar, nyanyi solo, pantomim dan lomba-lomba lainnya. Pengamatan ini bersumber dari kepala sekolahnya langsung serta guru-guru di SDN 1 Gondang, dengan melihat dan mencatat buku agenda rapat lomba bidang studi.

Oleh sebab itu pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan penelitiannya yang berkaitan erat dengan bagaimana seorang siswa yang berprestasi tersebut melakukan gaya belajarnya sehingga mendapatkan prestasi yang selalu dia raih. Sehingga peneliti mengangkat judul "Gaya belajar siswa berprestasi di SDN 1 Gondang" yang pada akhirnya akan bisa diterapkan atau di contoh oleh siswa yang lain untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Peneliti akan menganalisis gaya belajar siswa yang berprestasi di lapangan sampai menemukan data fakta yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengambil 5 perwakilan siswa berprestasi di SDN 1 Gondang, dilihat dari nilai raport di kelas, sertifikat-sertifikat yang diraih serta buku agenda rapat yang berkaitan dengan hasil prestasi kegiatan lomba pada 3 tahun terakhir. Siswa berprestasi di bidang akademik dan non akademik memiliki gaya belajar sendiri untuk dapat meraih informasi atau materi dan mengingatnya. Pada gaya belajar memiliki tiga kategori yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Disini peneliti menemukan 5 siswa berprestasi di kelas yang berbeda dan memilih secara acak sesuai tingkat prestasinya di sekolah yaitu Gadis Sabrina (kelas 6), Ghea Faiha Salsabila (kelas 6), Nadila Putri (kelas 6), Nune Bani Solah (kelas 4), dan Baiq Anggraini (kelas 5).

Hasil penelitian yang didapat dari observasi wawancara dan pengisian angket oleh siswa, orangtua dan guru didapati bahwa siswa berprestasi di SDN 1 Gondang cenderung menggunakan penglihatan dan pendengaran saat menangkap sebuah informasi seperti siswa menyukai membaca, menyukai pembelajaran berbentuk slide atau video, memperhatikan dengan seksama media atau alat peraga yang digunakan oleh guru. Serta lebih cepat menyerap atau mengingat informasi atau pengumuman jika didengar langsung oleh siswa. Gaya belajar Kinestetik juga di perlihatkan namun hanya ciri-ciri umum yang biasa digunakan atau diperlihatkan seperti bermain diluar kelas saat jam istirahat, tidak berdiam atau menyendiri. Menunjukkan gaya belajar Kinestetik tidak begitu diperlihatkan.

Faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi di SDN 1 Gondang adalah dilihat dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor jasmani, kesehatan yang mempengaruhi gaya belajarnya seperti penglihatan dan pendengaran kelima siswa ini sangat berfungsi dengan baik. Selama sekolah di SDN 1 Gondang pun jarang tidak masuk karena sakit. Yang menandakan siswa-siswa berprestasi di

SDN 1 Gondang memiliki kesehatan yang baik. Tidak hanya dilihat dari kesehatan saja, motivasi, bakat dan minatpun tertanam pada diri siswa berprestasi. Mereka mendapatkan motivasi dari berbagai pihak seperti keluarga, sekolah dan juga lingkungan masyarakat. Mereka juga menyukai atau memiliki minat belajar yang sangat tinggi. Faktor eksternal nya adalah dukungan dari orangtua atau keluarga, sekolah dan juga lingkungan masyarakat, kelima siswa ini mendapatkan dukungan penuh dari semua pihak. Baik itu dengan memberikan motivasi atau reward ketika mendapatkan prestasi yang diraihnya

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian di atas, fokus penelitian tentang gaya belajar siswa berprestasi di SDN 1 Gondang. Ada tiga kategori gaya belajar yaitu gaya belajar visual (cenderung belajar memfungsikan penglihatan), auditori (cenderung belajar memfungsikan pendengaran) dan kinestetik (cenderung belajar memfungsikan anggota tubuh). Mengacu pada teori sebagai berikut:

Suardi & Marwan (2019: 139) Gaya belajar dapat didefinisikan sebagai cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara yang lain. Setiap orang memiliki gaya belajar masing-masing.

a. Gaya belajar visual

Suardi & Marwan (2019: 141) Seseorang yang memiliki gaya belajar visual cenderung belajar melalui hubungan visual (penglihatan).

Ciri-ciri gaya belajar visual ini yaitu (Suardi & Marwan, 2019:143):

- 1) Cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar,
- 2) Bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi,
- 3) Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri ang bertindak,

- 4) Tak suka bicara didepan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain. Terlihat pasif dalam kegiatan diskusi,
- 5) Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan,
- 6) Lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan.

Ada beberapa karakteristik yang khas bagi orang-orang yang menyukai gaya belajar visual ini, yakni :

- 1) Kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahuinya atau memahaminya,
- 2) Memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna,
- 3) Memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistic,
- 4) Memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung,
- 5) Terlalu reaktif terhadap suara,
- 6) Sulit mengikuti anjuran secara lisan.
- 7) Sering kali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

b. Gaya belajar Auditori

Suardi & Marwan (2019: 143) Gaya belajar ini cenderung menggunakan pendengaran atau audio sebagai sarana mencapai keberhasilan dalam belajar.

Ciri-ciri gaya belajar auditori yaitu (Suardi & Marwan, 2019: 144-145):

- 1) Mampu mengingat dengan baik penjelasan guru di depan kelas, atau materi yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas,
- 2) Pendengar ulung: anak mudah menguasai materi lagu di tv atau di radio,
- 3) Cenderung banyak bicara,
- 4) Tak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya,
- 5) Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang atau menulis,

- 6) Senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain.
- 7) Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru dilingkungan sekitarnya, seperti hadirnya anak baru, adanya papan pengumuman di pojok kelas.

Karakteristik gaya belajar auditori antara lain (Suardi & Marwan, 2019: 144-145):

- 1) Semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran,
- 2) Memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung,
- 3) Memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

c. Gaya belajar kinestetik

Menurut Sobry Sutikno (2013: 15) Seseorang yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh dan melakukan.

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik yaitu (Suardi & Marwan, 2019: 147):

- 1) Menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya, termasuk saat belajar,
- 2) Sulit berdiam diri atau duduk manis, selalu ingin bergerak,
- 3) Mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian di atas, fokus penelitian tentang gaya belajar siswa berprestasi di SDN 1 Gondang diperoleh beberapa kesimpulan bahwa, Gadis, Ghea, Nadila, Virza dan Nune dominan menggunakan gaya belajar visual dan auditori, terdapat kebiasaan menangkap informasi atau materi dominan mengarah ke ciri-ciri gaya belajar visual dan auditori karena mengandalkan atau memfungsikan pendengaran dan penglihatan pada saat proses belajar mengajar. Sedangkan untuk gaya belajar kinestetik tidak begitu di tonjolkan atau diperlihatkan hanya ciri-ciri umum seperti

menyukai peragaan dan tidak bisa diam saat jam istirahat berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2014.
<http://kemendikbud.go.id> (Diunduh pada senin 8 maret 2021 pukul 11:16 WITA)
- Lestari, Mega, Dwi. 2019. *Gaya belajar siswa berprestasi di sekolah dasar*.
<http://repository.unja.ac.id>. (Di Unduh Senin, 22 Februari 2021 pukul 20:19 WITA).
- Sobry, Sutikno, M. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica Lombok.
- Suardi Moh & Marwan. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.